

USAHA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS AYAM PETELUR DI MASA ISU PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus PT. Inti Ternak di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan)

Wa Ode Astriawati¹, Bahari², Surni³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo

Artikel Info

Genesis Artikel:

Diterima :
Direvisi :
Diterbitkan :

Kata Kunci :

Ayam Petelur
Produktivitas
Usaha Peningkatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui usaha peningkatan produktivitas ayam petelur, (2) Mengetahui produktivitas ayam petelur. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan pada bulan Agustus sampai September 2021. Objek penelitian ini adalah Usaha Ayam Petelur. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Usaha peningkatan produktivitas ayam petelur dilakukan dengan memperhatikan kebersihan kandang ayam petelur, pemberian pakan yang teratur, peningkatan bibit ayam petelur, dan pemberian vitamin serta obat-obatan terhadap ayam petelur agar kesehatan ayam petelur terjaga sehingga menghasilkan produktivitas yang baik, (2) produktivitas ayam petelur Kecamatan Konda adalah 7,4 kg/ekor produktivitas kandang yang dihasilkan sebesar 756 kg/m² dan produktivitas pakan sebesar 2 kg telur per kg pakan.

ABSTRACT

This research aims to (1) Know the effort of increased productivity of the petelur chicken, (2) Knowing the productivity of the petelur chicken. This research was conducted in the South Conawe District Subdistrict in August until September 2021. This research object is Petelur Chicken Business. This research uses case study methods. Analysis used in this research is descriptive quantitative. The results of this research show (1) Business increased productivity of petelur chicken are carried out by paying attention to the cleanliness of petelur chicken, regular feed administration, increased petelur chicken seedlings, and administering vitamins as well as drugs against petelur chicken so that the health of the petelur chicken is maintained so that it produces good productivity, (2) the productivity of the Konda Subdistrict chicken is 7,4 kg/tail productivity of the resulting cage of 756 kg/ m² and the productivity of feed by 2 kg eggs/kg feed.

Keywords:

Chicken Crate
Productivity
Business Improvement

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Wa Ode Astriawati
Universitas Halu Oleo
Email: astriawatiwaode@gmail.com
Handphone: 082293415730

PENDAHULUAN

Ayam petelur merupakan ayam-ayam betina yang telah dewasa dan dirawat secara khas untuk diambil telurnya. Asal usul ayam kampung adalah ayam hutan dan itik liar yang dipelihara di penangkaran dan mampu bertelur dalam jumlah maksimal. Persilangan dan seleksi ini telah dilaksanakan sejak lama sampai menghasilkan ayam petelur yang kita kenal sekarang. Pada setiap persilangan, sifat buruk dibuang dan sifat baik dipertahankan (dan selanjutnya dimurnikan), sehingga menghasilkan ayam petelur yang unggul (Zainal, 2018).

Usaha ayam petelur berperan penting sebagai sumber pendapatan melalui hasil penjualan produk utama kami yaitu telur, ayam afkir, dan kotoran ayam, serta penciptaan lapangan kerja. Pekerja yang terlibat dalam beternak ayam petelur berasal dari keluarga peternak dan dari luar keluarga peternak. Usaha peternakan ayam petelur akan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat (Rukmana, 2007).

Produktivitas ayam petelur tidak hanya dipengaruhi oleh faktor konservasi atau pemeliharaan tetapi juga faktor genetik dan lingkungan. Faktor lingkungan yang memberikan pengaruh besar salah satunya yaitu tingkat kualitas pakan. Pola makan yang sesuai dengan kebutuhan hewan baik kualitas maupun kuantitas sangat menentukan produktivitas telur. Pemberian pakan yang berkualitas dapat memberi hasil performans produksi ayam petelur yang maksimal. Nilai acuan produktivitas ayam petelur dapat ditentukan berdasarkan konsumsi pakan, performa harian ayam petelur, rasio konversi pakan (FCR) dan angka kematian. (Abidin, 2004).

Wabah Covid-19 saat ini secara internasional dianggap sebagai darurat kesehatan global karena dikhawatirkan akan meningkatkan jumlah kematian manusia di dunia. Meskipun penahanan global dan karantina, Angka kejadian Covid-19 terus meningkat di seluruh dunia, dengan 90.870 kasus terkonfirmasi laboratorium dan lebih dari 3.000 kematian. *World Health Organization* (WHO) menyampaikan bahwa virus Covid-19 sebagai krisis global pada 30 Januari 2020. Perkumpulan dan kontak fisik dilarang disemua bidang termasuk ekonomi. Di negara yang termasuk dalam negara dengan ekonomi terbesar di dunia, memicu kekhawatiran akan krisis ekonomi dan resesi yang akan datang. Menurut IMF ini akan secara signifikan mengurangi aktivitas ekonomi dunia (Sohrabi *et al.*, dalam Surni *et al.*, 2020).

Pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar dimasa pandemi Covid-19 agar pekerjaan yang ada diluar dilakukan dari rumah serta melindungi tubuh dari berbagai sentuhan. Strategi pemerintah dalam menerapkan *lockdown* diberbagai wilayah dapat menciptakan peralihan yang baru di hampir seluruh aktivitas, salah satunya yaitu pola rantai pasok pangan. Pola yang ada di sektor pangan mengalami perubahan drastis ditengah pandemic Covid-19, terkhusus pada daerah yang telah terkena virus. Batasan sosial dan lockdown yang diberlakukan diberbagai negara akan berdampak signifikan dalam produksi pertanian dunia serta pendapatan masyarakat. Langkah yang diambil dalam memutus rantai penyebaran infeksi virus corona mulai berdampak pada kekurangan pangan. Ada gangguan serius pada rantai pasokan. Meski perbekalan melimpah di hulu, tetapi belum sampai ditujuan (Widiawati *et al.*, 2020).

Bidang usaha agribisnis ayam petelur merasakan imbasnya dari situasi ini, salah satunya terdapat pada peternakan ayam PT. Inti Ternak. Di masa pandemic Covid 19, beberapa yang menjadi masalah peternak yaitu produktivitas yang menurun dimasa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, hal tersebut yang menjadi landasan bagi peneliti sehingga mengambil penelitian mengenai Usaha Peningkatan Produktivitas Ayam Petelur dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus PT. Inti Ternak di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe selatan).

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer dapat dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha PT. Inti Ternak, sedangkan untuk mendapatkan data sekunder dapat melalui buku dan beberapa jurnal ilmiah. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021 yang berlokasi di Desa Lalowiu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Objek pada penelitian ini yaitu pemilik ternak ayam petelur PT. Inti Ternak. Penggunaan analisis data yaitu dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

- Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan pertama mengenai bagaimana peningkatan produktivitas usaha ayam petelur dimasa pandemi Covid-19.

- Produktivitas Untuk menjawab permasalahan kedua dengan menggunakan rumus produktivitas dalam Siswoyo (2012) adalah:

$$\text{Produktivitas} = \text{Output} / \text{Input}$$

dimana:

Output = Jumlah produksi telur

Input = Modal, tenaga kerja, pakan, luas kandang, bibit, kesehatan.

Teori produktivitas jika dikembangkan teori output adalah variabel yang menjelaskan terkait peningkatan produktivitas ayam petelur sedangkan input semua faktor-faktor yang menjelaskan usaha peningkatan produktivitas. Secara parsial rumusan produktivitas dalam penelitian ini diuraikan menjadi:

a. Produktivitas Kandang (PK)

$$PK = \frac{\text{Jumlah Telur}}{\text{Luas Kandang}}$$

b. Produktivitas Pakan (PPk)

$$PPk = \frac{\text{Jumlah Telur}}{\text{Jumlah Pakan}}$$

c. Produktivitas Ayam Petelur (PAP)

$$PAP = \frac{\text{Jumlah Telur}}{\text{Jumlah Ayam}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas Ayam Petelur PT. Inti Ternak

1. Faktor Produksi dan Biaya Produktivitas

Menurut (Salale *et al.*, 2014) produktivitas peternakan ayam petelur dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor teknis seperti peternakan, penyediaan pakan dari segi kuantitas dan kualitas, manajemen (tenaga kerja) serta pencegahan penyakit. Faktor eksternal meliputi sosial ekonomi, kebijakan, peraturan dan kondisi alam lingkungan usaha. Produktivitas merupakan tolak ukur keberhasilan seorang peternak dalam beternak ayam dan menghasilkan telur yang berkualitas. Upaya meningkatkan produktivitas ayam petelur dan kualitas telur yang dihasilkan juga dapat dilakukan dengan menambahkan bahan tambahan pada pakan.

Tabel 1. Faktor terhadap biaya perunit dan total biaya

No	Uraian	Jumlah (unit)	Biaya/Unit (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)
1	Kandang	9	85.000.000	3.984.375
2	Bibit (box)	10	1.200.000	12.000.000
3	Pakan (kg)	6.120	9.500	58.140.000
4	Obat-obatan	180	36.000	6.480.000
5	Tenaga Kerja	18	2.000.000	36.000.000
Jumlah				116.604.375

Sumber: Data Olahan Primer 2022

Dalam tabel 1 dapat diketahui total biaya produktivitas ayam petelur adalah Rp116.604.375. Uraian biaya produktivitas ayam petelur diatas seperti kandang, bibit, pakan, obat-obatan, tenaga kerja merupakan uraian pengeluaran dalam melakukan produktivitas ayam petelur. Biaya tertinggi produktivitas ayam petelur adalah pakan dimana total biaya dalam melakukan produktivitas ayam petelur ini adalah Rp58.140.000. sedangkan biaya terendah dalam produktivitas ayam petelur adalah obat-obatan. Obat-obatan sangat penting bagi pertumbuhan ayam petelur karena dapat mempengaruhi produksi ayam petelur. Dalam menghitung jumlah produktivitas digunakan persamaan output per input. Dimana output adalah jumlah produksi telur yang dihasilkan pada usaha PT. Inti Ternak dengan jumlah produksi telur sebanyak 113.400/bulan dengan jumlah kandang secara keseluruhan ada 9 kandang, sedangkan inputnya adalah modal, tenaga kerja jumlah pakan, kandang, bibit, obat-obatan dengan jumlah sebesar Rp116.604.375, dimana sesuai tabel yang ada di atas tenaga kerja sudah termasuk dalam modal yang digunakan.

2. *Produktivitas Kandang*

Bangunan kandang pemeliharaan ayam petelur di PT. Inti Ternak terbuat dari kayu dengan sistem battery. Bangunan menggunakan bentuk V dan W dengan model kandang yang terbuka hal tersebut sejalan dengan pendapat Priyanto (2004) Kandang baiknya dilengkapi dengan sistem dinding yang terbuka sehingga udara yang masuk cukup mengurangi udara panas di dalam kandang. Peternak harus memperhatikan kepadatan kandang, karena menyediakan kandang yang nyaman serta kepadatan yang sesuai dapat mempengaruhi kinerja produksi (Erfif Gustira & Tintin Kurtini, 2015).

Tabel 2. Produktivitas Kandang

Jumlah Telur (kg)	Luas Kandang (m ²)	Produktivitas (kg/m ²)
113.400	150	756

Sumber: Data Olahan Primer 2022

Produktivitas kandang dalam penelitian ini adalah rasio antara jumlah telur dan luas kandang dalam kg/m². Dimana jumlah telur yang dihasilkan selama sebulan untuk keseluruhan 9 kandang adalah sebanyak 113.400 kg dan untuk luas kandang ayam petelur adalah 150 m². Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa produktivitas kandang pada usaha ayam petelur PT. Inti Ternak sebesar 756 kg/m².

3. *Produktivitas Pakan*

Pada PT. Inti ternak pemberian pakan dilakukan sebanyak dua kali sehari. Ayam petelur yang diberi makan dengan baik akan tumbuh optimal dan mencapai produksi telur yang maksimal. Pada dasarnya setiap bahan pakan mengandung nutrisi dalam jumlah yang berbeda-beda. Pakan terdiri dari bahan baku yang tidak mengandung air, mineral, protein dan serat kasar, lemak, karbohidrat, atau nitrogen.

Tabel 3. Produktivitas Pakan

Jumlah Telur (kg)	Jumlah Pakan (kg)	Produktivitas (kg)
113.400	55.080	2

Sumber: Data Olahan Primer 2022

Produktivitas pakan dalam penelitian ini merupakan rasio antara jumlah telur dan jumlah pakan selama sebulan. Jumlah telur secara keseluruhan yang dihasilkan oleh PT. Inti Ternak dalam sebulan adalah 113.400 kg sedangkan pakan yang dihabiskan untuk ayam petelur yaitu 55.080 kg/bulan secara keseluruhan dalam 9 kandang. Hasil yang diperoleh untuk produktivitas pakan pada PT. Inti Ternak sebesar 2 kg yang dihasilkan dengan menggunakan persamaan jumlah telur dibagi jumlah pakan.

4. *Produktivitas Ayam Petelur*

Produktivitas ayam petelur merupakan suatu pengukur kemampuan ayam petelur untuk menghasilkan telur dalam jangka waktu tertentu. Produktivitas ayam petelur pada penelitian ini adalah rasio antara jumlah telur dan jumlah ayam. Dimana jumlah telur yang dihasilkan adalah 113.400 kg/bulan dan jumlah ayam keseluruhan dalam 9 kandang adalah 15.300 ekor. Berdasarkan hasil penelitian produktivitas ayam petelur pada usaha PT. Inti ternak sebesar 7,4 kg telur/ekor per bulan yang

diperoleh dari persamaan jumlah telur dibagi jumlah ayam. Berikut merupakan tabel produktivitas usaha ayam petelur PT. Inti Ternak.

Tabel 4. Produktivitas usaha ayam petelur terhadap kandang, pakan, dan ayam

No	Jenis Produktivitas	Satuan	Capaian Produktivitas
1	Produktivitas Kandang	Kg/m ²	756
2	Produktivitas Pakan	Kg telur/kg pakan	2
3	Produktivitas Ayam Petelur	Kg/ekor	7,4

Sumber: Data Olahan Primer 2022

Dalam tabel 4. Dijelaskan bahwa capaian produktivitas kandang pada PT. Inti Ternak sebesar 756 kg/m². Jika kandang terlalu padat, suhu dan kelembapan yang tinggi akan mengganggu fisiologi ayam yang diakibatkan persaingan untuk memperoleh makanan, air minum, dan oksigen (Permana, 2020). Untuk produktivitas pakan didapatkan hasil sebesar 2 kg telur/kg pakan, pakan yang baik sangat mempengaruhi produksi telur yang dihasilkan serta untuk produktivitas ayam petelur didapat hasil sebesar 7,4 kg telur/ekor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha peningkatan produktivitas ayam petelur dilakukan dengan memperhatikan kebersihan kandang ayam petelur, pemberian pakan yang teratur, peningkatan bibit ayam petelur, dan pemberian vitamin serta obatobatan terhadap ayam petelur agar kesehatan ayam petelur terjaga sehingga menghasilkan produktivitas yang baik. Produktivitas kandang ayam petelur PT. Inti Ternak Kecamatan Konda adalah 756 kg/m². Untuk produktivitas pakan diperoleh hasil sebesar 2 kg telur/kg pakan dan produktivitas ayam petelur diperoleh hasil 7,4 kg/ekor.

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan usaha produktivitas ayam petelur PT. Inti Ternak di Kecamatan Konda yaitu, Bagi pemilik usaha ayam petelur PT. Inti Ternak agar selalu memperhatikan kebutuhan ternaknya, pemakaian dana dan pekerja harus kompeten lagi agar produktivita ayam petelur kedepannya meningkat. Penelitian ini dapat digunakan untuk para peneliti selanjutnya sebagai perbandingan, referensi, serta sumber bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2004). *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Erfif Gustira, D., & Tintin Kurtini, dan. (2015). Pengaruh Kepadatan Kandang Terhadap Performa Produksi Ayam Petelur Fase Awal Grower Stocking Density Effect on Production Performance of Laying Chicken in the Early Grower. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(1), 87–92.
- Permana, A. D. (2020). Dampak Kepadatan (Density) Kandang Terhadap Tingkat Deplesi pada Ayam Broiler Parent Stock Fase Grower. *Journal Animal Research and Applied Science*, 2(2), 7–12. <https://doi.org/10.22219/aras.v2i2.12824>
- Priyanto. (2004). *Membuat Kandang Ayam*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Rukmana. (2007). *Beternak Ayam Petelur Secara Intensif* (Ed I). Titian Ilmu: Bandung.
- Salale, C. C. ., Rorimpandey, B., Massie, M. T., & Waleleng, P. O. . (2014). Analisis Penggunaan Faktor Produksi Pada Perusahaan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada Ud. Kakaskasen Indah Dan Cv. Nawanua Farm). *Zootec*, 34(Mei), 1. <https://doi.org/10.35792/zot.34.0.2014.4789>
- Siswoyo, S. (2012). *Manajemen Teknik*. CV. Budi Utama: Yogyakarta.
- Surni, Nendissa, D. R., Wahib, M. A., Astuti, M. H., Arimbawa, P., Miar, Maximilian, M. M., & Elbaar, E. F. (2020). Socio-economic impact of the Covid-19 pandemic: Empirical study on the supply of chicken meat in Indonesia. *AIMS Agriculture and Food*, 6(1), 65–81. <https://doi.org/10.3934/agrfood.2021005>
- Widiawati. (2020). Analisis Rantai Pasok Telur Ayam Ras Pada Masa Pandemi COVID 19 Pada Kelompok Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Gallus Jaya di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kajian Veteriner*, 156–166.
<http://ejurnal.undana.ac.id/JKV/article/view/1581%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/JKV/article/download/1581/1227>
- Zainal. (2018). *Daya Tetas Ayam Ayam Petelur dan Ayam Kampung yang Diinseminasi Buatan Menggunakan Semen Pejantan Ayam Peranakan Bangkok*. Universitas Halu Oleo.